

PENGARUH PEMANFAATAN PERPUSTAKAAN SEKOLAH TERHADAP HASIL BELAJAR IPS SISWA SMP NEGERI 18 PONTIANAK

Ignatius Noreng, Sri Endang Mastuti, Bambang Budi Utomo

Program Studi Pendidikan Ekonomi Koperasi FKIP Untan

Email : noreng_pamungkas@ymail.com

Abstract : The title of the study is "Effect Of Using School Libraries Student Results In IPS Lesson at Junior High School 18 Pontianak '. The research aims to uncover the massive impact on the use of the library school social studies at Junior High School 18 Pontianak. The research method used is descriptive research study to form relationships. Study participants were 60 students of Junior High School 18 Pontianak who regularly use the library at least three times a week, starting in the period October 2011 to March 2012. The results of the analysis of the data shows that the more often students use the library's value, the better his social studies. This is shown by calculating the SPSS 17.0 showed the effect by 53.7% with its simple linear regression equation number of $Y=7.21+1.31X$.

Keywords : Utilization of School Libraries, IPS.

Abstrak : Judul penelitian ini adalah “Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar IPS Siswa SMP Negeri 18 Pontianak”. Penelitian bertujuan mengungkap seberapa besar dampak pemanfaatan perpustakaan sekolah pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak. Metode penelitian yang digunakan adalah deskriptif dengan bentuk penelitian study hubungan. Partisipan penelitian adalah 60 orang siswa SMP Negeri 18 Pontianak yang rutin memanfaatkan perpustakaan minimal tiga kali dalam seminggu, terhitung dalam rentang waktu Oktober 2011 sampai dengan Maret 2012. Hasil analisis data menunjukkan bahwa semakin sering siswa memanfaatkan perpustakaan maka nilai mata pelajaran IPS nya semakin baik. Hal tersebut ditunjukkan dengan perhitungan SPSS 17.0 yang menunjukkan angka pengaruh sebesar 53,7 % dengan persamaan regresi linear sederhana nya sejumlah $Y= 7.21 + 1.31X$.

Kata kunci : Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah, IPS.

Perpustakaan sekolah adalah suatu ruangan atau gedung dimana terdapat buku-buku yang digunakan dan diperuntukkan bagi kepentingan pendidikan dan pengajaran, disusun menurut sistem tertentu, juga menyimpan koleksi bahan pustaka secara sistematis, dan dikelola dengan cara khusus sebagai sumber informasi dan dapat digunakan oleh pemakainya serta merupakan bagian dari sekolah. Perpustakaan sekolah menurut Supriyadi dalam Ibrahim (1991), adalah perpustakaan yang diselenggarakan disekolah guna menunjang program belajar mengajar di lembaga pendidikan formal tingkat sekolah baik sekolah dasar maupun sekolah menengah, baik sekolah umum maupun sekolah lanjutan. Fungsi perpustakaan sekolah menurut Rahmania (2011) diantaranya sebagai sumber belajar, mengembangkan minat dan kebiasaan membaca pada diri peserta didik, juga sebagai tempat rekreasi sehat melalui buku-buku bacaan yang sesuai dengan umur dan tingkat kecerdasan anak. Ibrahim (1991) mengatakan dengan adanya kehadiran perpustakaan di sekolah beserta koleksinya, perpustakaan sekolah diharapkan mampu meningkatkan kualitas pendidikan di sekolah, khususnya melalui penambahan pengetahuan bagi guru dan siswa yang ada di sekolah tersebut.

Suatu proses pembelajaran yang baik, tujuannya adalah untuk menciptakan lulusan yang berkualitas. Untuk dapat menciptakan lulusan yang berkualitas maka siswa harus memiliki pengetahuan dan wawasan yang luas, yang mana untuk memperoleh pengetahuan dan wawasan yang luas, tidaklah cukup hanya dengan menerima pembelajaran berdasarkan informasi dari guru dan buku teks pelajaran pokok, tetapi siswa juga perlu mencari bahan referensi lain guna menunjang peningkatan pengetahuan mereka.

Kemajuan suatu bangsa amat bergantung pada kualitas sumber daya manusianya. Demikian pula dalam upaya mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas tinggi tidak bisa lepas dari pendidikan. Kegiatan memajukan pendidikan di Indonesia telah dilakukan antara lain melalui peningkatan pendidikan yang diwujudkan dalam Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Pasal 1 menyebutkan, bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mampu mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pendidikan akan berjalan dengan baik bila didukung oleh fasilitas yang menunjang kegiatan pembelajaran, sehingga kemudian tujuan dari pembelajaran tersebut akan tercapai dengan baik pula. Pendidikan tidak mungkin dapat terselenggara dengan baik bila para tenaga kependidikan, tenaga pendidik, maupun peserta didiknya tidak didukung oleh fasilitas pendukung pembelajaran yang memadai.

Satu diantara fasilitas yang diperlukan dalam menunjang pembelajaran adalah perpustakaan, dimana perpustakaan menyediakan berbagai koleksi buku-buku pelajaran dan berbagai koleksi buku-buku lainnya yang relevan dengan pembelajaran di sekolah. Dengan adanya perpustakaan, akan memungkinkan para

tenaga pendidik dan peserta didik memperoleh kesempatan untuk memperluas dan memperdalam pengetahuan yang diperlukan.

Seperti yang diungkapkan Hadari Nawawi, dkk (1986:170-171), Dalam membantu siswa agar mencapai kedewasaannya sebagai manusia seutuhnya, proses belajar mengajar yang disandarkan pada buku pegangan guru dan satu atau dua buku lain belum mencukupi. Banyak pengetahuan, informasi, data dan pengalaman orang lain, baik yang berhubungan dengan suatu bidang studi tertentu maupun yang bersifat umum, belum tertampung dalam buku tersebut. Dari pernyataan tersebut, sudah seharusnya siswa termotivasi untuk mencari sendiri bahan-bahan referensi guna mendukung pembelajaran dan guna mengembangkan diri sebagai bagian dari proses pembentukan menjadi manusia seutuhnya melalui pendidikan.

Perpustakaan sekolah dewasa ini bukan hanya merupakan unit kerja yang menyediakan bacaan guna menambah pengetahuan dan wawasan bagi murid, tapi juga merupakan bagian yang integral pembelajaran. Artinya, penyelenggaraan perpustakaan sekolah harus sejalan dengan visi dan misi sekolah dengan mengadakan bahan bacaan bermutu yang sesuai kurikulum, menyelenggarakan kegiatan yang berkaitan dengan bidang studi, dan kegiatan penunjang lain, misalnya berkaitan dengan peristiwa penting yang diperingati di sekolah, dengan demikian dapat diartikan bahwa di perpustakaan sekolah tersedia berbagai informasi dari berbagai bidang, baik yang berhubungan dengan akademis maupun tidak.

Ada beberapa penelitian yang mengamati tentang pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa, antara lain penelitian Ani (2011), Sunarti (2010), dan Kurnia (2010). Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa pemanfaatan perpustakaan sekolah berpengaruh positif terhadap hasil belajar siswa. Namun demikian penelitian pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar siswa yang dilakukan, belum ada yang menggunakan populasi sebagai partisipan penelitiannya, yakni populasi siswa yang memanfaatkan perpustakaan dan hanya terfokus pada satu mata pelajaran, yakni Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) di Sekolah Menengah Pertama (SMP). Hasil studi pendahuluan di SMP Negeri 18 Pontianak menunjukkan perpustakaan sekolah tidak terlalu dimanfaatkan oleh siswa, terlihat dari sedikitnya kunjungan yang tercatat pada buku kunjungan siswa, yakni sebanyak 16, 6205 % atau hanya 60 siswa dari 361 siswa kelas VII dan Kelas VIII. Melihat kondisi fisik perpustakaan, seharusnya perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak dapat dimanfaatkan secara maksimal oleh siswa, dikarenakan berdasarkan temuan penelitian awal, perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak tergolong lengkap, baik dari segi koleksi buku, ketersediaan sarana pendukung, dan sarana layanan administrasi.

Oleh karena pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 18 cenderung rendah, peneliti termotivasi untuk berkerjasama dengan beberapa guru mata pelajaran IPS guna menggalakkan kunjungan siswa ke perpustakaan sekolah melalui penyelenggaraan pembelajaran IPS dengan memanfaatkan Perpustakaan Sekolah sebagai sumber ilmu pengetahuan. Indikasi keberhasilan penelitian ini akan ditunjukkan dengan seberapa besarnya pengaruh pemanfaatan Perpustakaan sekolah terhadap nilai mata pelajaran IPS yang diperoleh siswa yang

memanfaatkan perpustakaan, dengan sub masalah: (1) Bagaimanakah pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 18 Pontianak? (2) Apakah perpustakaan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu ? (3) Berapakah nilai rata-rata hasil belajar IPS Siswa yang memanfaatkan perpustakaan? dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa? (4) Apakah ada atau tidak faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan? (5) Berapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak ?

METODE

Metode penelitian yang digunakan untuk mengetahui besarnya pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak adalah metode deskriptif. Menurut Indriantoro dan Supomo (2002) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggambarkan suatu fenomena dengan jalan mendeskripsikan sejumlah variabel yang berkenaan dengan masalah yang diteliti, baik satu variabel atau lebih (independen). Metode penelitian ini dipandang sesuai karena penelitian yang dilakukan bertujuan untuk mengungkapkan, menggambarkan, menjelaskan mendeskripsikan, memaparkan secara objektif mengenai Pengaruh Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah Terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak.

Menurut Hadari Nawawi (2005 : 64) ada tiga bentuk pokok penelitian dari metode deskriptif, yaitu : (1) Surve (*Survey Studies*), (2) Study Hubungan (*Interrelationship Studies*), (3) Study Perkembangan (*Developmental Studies*). Adapun bentuk metode yang digunakan dan dianggap sesuai dalam penelitian ini yaitu bentuk studi hubungan, yang bertujuan untuk memaparkan mengenai hubungan dan pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 18 Pontianak.

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Negeri 18 Pontianak. Sebanyak 60 siswa yang aktif berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan dijadikan subjek penelitian untuk mengisi angket penelitian guna memperoleh informasi yang dibutuhkan. Selain dengan menggunakan angket, peneliti juga melakukan observasi di Perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak dan melakukan wawancara pada dua orang staff pengelola perpustakaan dan tiga orang guru mata pelajaran IPS di SMP Negeri 18 Pontianak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dalam penelitian ini memiliki dua variabel, yaitu Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah sebagai Variabel bebas dan Nilai/hasil belajar IPS Terpadu siswa di SMP Negeri 18 Pontianak sebagai variabel terikat. Yang menjadi objek penelitian ini adalah siswa-siswi SMP Negeri 18 Pontianak.

Penelitian ini menggunakan dua hipotesis untuk menentukan hasil dari pengolahan data, hipotesis yang digunakan dalam penelitian ini adalah Hipotesis Nol (H_0) = “Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 18 Pontianak”, dan Hipotesis Alternatif (H_a), =

“Terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 18 Pontianak”. Jumlah responden dalam penelitian ini sebanyak 60 orang siswa-siswi SMP Negeri 18 Pontianak, berperan sebagai sampel sekaligus populasi, dengan kriteria; (1) Siswa-siswi SMP Negeri 18 Pontianak kelas VII dan kelas VIII tahun ajaran 2011/2012. (2) Bukan pindahan dari sekolah lain. (3) Siswa-siswi yang berkunjung ke perpustakaan minimal 3 (tiga) kali dalam seminggu.

Setelah melalui tahapan penelitian, diperoleh nilai Total jawaban angket yang paling rendah adalah 43. Dengan artian pemanfaatan perpustakaan sejumlah 43 dan hasil belajar IPS 65. Nilai angket yang paling tinggi adalah 75 dengan artian pemanfaatan perpustakaan sejumlah 75 dengan hasil belajar 92. Hasil ini diperoleh dari perhitungan perbandingan skor angket penelitian terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa seperti ditunjukkan dalam tabel 1 berikut ini:

TABEL 1. Deskripsi Variabel Penelitian Menggunakan SPSS 17.0

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	60	43	75	53.28	4.514
Hasil Belajar IPS Terpadu	60	65	92	77.13	8.026
Valid N (listwise)	60				

Sumber : Olah statistik data angket 2012

Data responden dinyatakan dalam beberapa kategori disertai dengan perhitungan nilai range (kisaran), mean (rata-rata) dan standar deviasi (penyimpangan). Statistik deskriptif variabel penelitian digunakan untuk memberikan gambaran tentang tanggapan responden mengenai variabel-variabel penelitian yang menunjukkan angka minimum, maksimum, rata-rata serta standar deviasi.

Berdasarkan tabel 1, dapat dilihat bahwa dalam penelitian ini semua variabel mempunyai nilai rata-rata yang cukup tinggi mendekati nilai maksimum, sehingga dapat disimpulkan bahwa rata-rata responden memberikan penilaian yang cukup baik atau tinggi terhadap masing-masing instrumen variabel penelitian, dengan demikian hasil yang akan diperoleh jika siswa-siswi SMP Negeri 18 Pontianak memanfaatkan perpustakaan dengan baik maka akan berpengaruh positif terhadap hasil belajar IPS menjadi lebih baik.

Hasil penelitian ini menunjukkan terdapat pengaruh signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS. Hal tersebut dapat dilihat pada hasil penghitungan statistik berikut ini :

Tabel 2. Kecenderungan Pengaruh Variabel Bebas terhadap Variabel Terikat

Model		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	7.205	8.423		.885	.396		
	Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah	1.312	.158	.738	8.331	.000	1.000	1.000

a. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS Terpadu

Berdasarkan tabel 2 dapat diketahui bahwa nilai $a = 7,21$ dan $b = 1,31$. Dengan demikian, persamaan regresi linear sederhana adalah:

$$Y = a + bX$$

$$Y = 7.21 + 1.31X.$$

Sehingga dapat dijelaskan sebagai berikut :

- Konstanta regresi linear sebesar 7.21 artinya jika Pemanfaatan Perpustakaan (X) nilainya 0 (nol), maka Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Y) nilainya positif sebesar 7,21.
- Koefisien regresi linear sebesar 1.31 menunjukkan bahwa saat Pemanfaatan Perpustakaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa akan mengalami peningkatan sebesar 1.31.

Ini menunjukkan bahwa terdapat koefisien regresi yang positif antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa SMP Negeri 18 Pontianak, semakin tinggi pemanfaatan perpustakaan maka semakin meningkatkan Hasil belajar IPS Siswa SMP Negeri Pontianak.

Untuk tingkat keeratan pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar IPS, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.537 atau 53.7%, hal ini berarti ada keeratan atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS siswa sebesar 0.537 atau 53.7%. hal tersebut ditunjukkan pada tabel penghitungan statistik berikut:

Tabel 3. Analisis Regresi SPSS Versi 17.0

Model		Model Summary ^b									
		R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	R Square Change	F Change	df1	df2	Sig. F Change	Durbin-Watson
1		.738 ^a	.545	.537	5.462	.545	69.406	1	58	.000	1.816

a. Predictors: (Constant), Pemanfaatan Perpustakaan Sekolah

b. Dependent Variable: Hasil Belajar IPS Terpadu

Pada tabel 3, tampak koefisien determinasi (Adjusted R Square) sebesar 0.537 yang artinya nilai koefisien sebesar ini menyatakan bahwa pemanfaatan perpustakaan memiliki keterlibatan sebesar 53.7%. Selanjutnya koefisien determinasi itu memiliki kerja F sebesar 69.406 yang signifikan pada $X = 0,05$ ($P \geq 0,05$). Dengan demikian hipotesis nihil (H_0) mengatakan “Tidak terdapat pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 18 Pontianak”, ditolak. Hal ini berarti penerimaan pada hipotesis penelitian yang mengatakan (H_a), bahwa, “Terdapat pengaruh signifikan pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa SMP Negeri 18 Pontianak”.

Dalam upaya mengungkap permasalahan penelitian, maka dilakukan berbagai cara untuk mengumpulkan data penelitian. Pengumpulan data, selain menggunakan penghitungan statistik melalui pengolahan data angket/kuisisioner, peneliti juga melakukan wawancara dan pengamatan secara langsung ke SMP Negeri 18 Pontianak sebagai lokasi tempat berlangsungnya penelitian. Hal ini dilakukan bertujuan untuk mengetahui sendiri secara langsung kondisi lapangan, khususnya Perpustakaan Sekolah SMP Negeri 18 Pontianak beserta dengan aktivitas pemanfaatannya.

Setelah diuraikan secara statistik mengenai pemanfaatan perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak, selanjutnya dianggap perlu untuk menginterpretasikan kembali mengenai pemanfaatan perpustakaan berdasarkan sub masalah penelitian guna menjawab pertanyaan permasalahan penelitian yang menjadi tujuan dari penelitian ini. Berikut adalah analisis pembahasan deskriptif hasil penelitian:

(1) Bagaimana pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 18 Pontianak? Berdasarkan hasil pengamatan peneliti, perpustakaan belum dimanfaatkan maksimal oleh siswa. Hal tersebut terlihat pada kondisi perpustakaan saat penelitian. Hanya sedikit siswa yang berkunjung ke perpustakaan dalam sehari. Selama seminggu, hanya ada beberapa siswa saja yang berkunjung, dan itu pun adalah siswa yang sama setiap harinya.

Berdasarkan wawancara pada 23 Juli 2012 dengan pengurus perpustakaan, ibu Simi, S.Ag, dikatakan bahwa sebagian besar siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar membaca dan menghabiskan waktu istirahat, hal tersebut sesuai dengan yang diakui oleh beberapa siswa yang sempat penulis tanyai mengenai kepentingan keperpustakaan, bahwa mereka hanya untuk menghabiskan waktu istirahat, sehingga aktivitas yang dilakukan siswa didalam ruangan perpustakaan hanya membaca buku, berdiskusi, dan mengerjakan tugas. Hanya sebagian siswa saja yang menganggap membaca itu penting, sementara untuk yang mengerjakan tugas dan yang berkepentingan meminjam buku di perpustakaan sekolah, hal tersebut dikarenakan siswa yang bersangkutan tidak memiliki buku sendiri/buku pribadi untuk dijadikan referensi saat mengerjakan tugas di rumah. Sedangkan siswa yang lain hanya menonton televisi serta ngobrol-ngobrol dengan teman-temannya untuk mengisi waktu, padahal sesuai dengan pengamatan yang penulis lakukan di perpustakaan sekolah tersebut banyak tersedia buku-buku yang dapat dijadikan referensi dalam belajar, selain buku pelajaran juga terdapat media cetak lain seperti Koran, majalah, buku cerita serta buku cetak lainnya yang bisa dijadikan referensi dalam belajar siswa.

Administrasi peminjaman buku yang dilakukan di Perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak cukup bagus, karena setiap siswa yang meminjam dan mengembalikan buku dicatat terlebih dahulu, diberi jangka waktu peminjaman, dan sistem pencatatannya sudah menggunakan komputerisasi, yakni menggunakan nomor seri anggota yang di scan otomatis pada alat yang dihubungkan ke komputer. Apabila siswa yang ingin meminjam buku, tetapi sebelumnya pernah meminjam buku dan belum dikembalikan, maka komputer akan memberitahukan secara otomatis dilayar monitor bahwa siswa yang bersangkutan masih memiliki hutang buku yang belum dikembalikan lengkap dengan rincian judul buku, waktu peminjaman dan jumlah denda yang harus dibayar atas keterlambatan pengembalian tersebut.

Kegiatan yang dilakukan oleh pengelola perpustakaan sekolah diantaranya adalah menyusun buku menurut golongannya, membersihkan perpustakaan, mencatat nama-nama siswa yang meminjam dan mengembalikan buku serta menjaga ketertiban dan kebersihan ruangan perpustakaan.

Banyak juga kendala yang dihadapi pengelola perpustakaan tersebut diantaranya adalah masih belum lengkapnya buku-buku yang tersedia untuk beberapa kategori tertentu serta sulitnya siswa-siswa dalam mengembalikan buku yang dipinjam meski ada sanksi denda bagi yang terlambat mengembalikan buku.

(2) Apakah perpustakaan membantu siswa dalam meningkatkan hasil belajar IPS Terpadu ? Berdasarkan pengakuan beberapa siswa yang rajin berkunjung ke perpustakaan, perpustakaan sangat membantu mereka dalam belajar. Terutama pada mata pelajaran IPS Terpadu, mereka memang diwajibkan oleh guru bidang studi untuk mengunjungi perpustakaan. Hal tersebut disebabkan siswa tidak memiliki buku pegangan, jadi satu-satunya sumber belajar siswa adalah buku-buku yang tersedia di perpustakaan. Selain itu, di perpustakaan juga tersedia alat peraga yang bisa digunakan siswa dalam belajar seperti peta, globe, koleksi jenis-jenis batu-batuan, gambar-gambar dan poster, serta beberapa alat peraga lainnya, dan alat peraga tersebut tidak bisa dibawa ke kelas. Kondisi tersebut menyebabkan siswa mau atau tidak harus berkunjung ke perpustakaan jika ingin menggunakan alat peraga tersebut.

(3) Berapa Nilai rata-rata hasil belajar IPS Terpadu Siswa yang memanfaatkan perpustakaan dan Faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi hasil belajar siswa?? Berdasarkan daftar nilai yang diperoleh dari Ibu Yuliana Chicha, S.Pd, guru mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Pontianak, nilai IPS Terpadu siswa yang memanfaatkan perpustakaan rata-rata berkisar antara 60.00 – 70.00, dan ada juga sebagian siswa yang memiliki nilai yang memuaskan yakni kisaran 80.00 – 90.00. Dalam penelitian ini, dari hasil pengamatan dan wawancara dengan beberapa narasumber yakni guru mata pelajaran IPS Terpadu, Ibu Yuliana Chicha, S.Pd dan petugas perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak, Ibu Simi, S.Ag, mengungkap Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa di SMP Negeri 18 Pontianak, yakni faktor kesehatan dan faktor lingkungan. **(i) Kondisi Kesehatan,** Kondisi kesehatan baik fisik maupun psikologis dalam pembelajaran disekolah sangatlah menentukan hasil belajar siswa. Kondisi kesehatan fisik normal meliputi kondisi fisik yang sehat dan segar, juga keadaan otak, panca indera, dan anggota tubuh. Sementara

kondisi psikologis adalah yang berkaitan dengan kondisi mental yang mantap dan stabil seperti tingkat intelegensi, kemauan, dan bakat atau tingkat kemauan terhadap suatu bidang. Siswa yang kondisi fisik dan psikologisnya sehat tentu hasil belajarnya juga lebih baik dari pada siswa yang cacat kondisi fisik dan mental. (ii) Faktor Lingkungan, Faktor lingkungan secara tidak langsung sangat berperan terhadap perkembangan siswa karena melalui lingkungan akan tercipta iklim yang berperan untuk membangun perkembangan siswa. Seperti lingkungan keluarga misalnya, rumah atau keluarga adalah lingkungan yang utama dalam menentukan keberhasilan belajar seseorang. Suasana lingkungan rumah yang tenang dan nyaman, adanya perhatian dan kasih sayang orangtua tentunya sangat memotivasi siswa untuk belajar. Selain lingkungan keluarga, lingkungan sekolah juga sangat diperlukan untuk menentukan keberhasilan belajar siswa. Hal yang paling mempengaruhi keberhasilan belajar para siswa disekolah mencakup metode mengajar, kurikulum, interaksi guru dengan siswa, interaksi siswa dengan siswa, pelajaran, waktu sekolah, tata tertib atau disiplin yang ditegakkan secara konsekuen dan konsisten.

(4) Apakah ada atau tidak faktor-faktor lain yang mempengaruhi siswa dalam memanfaatkan perpustakaan? Berdasarkan keterangan Ibu Simi, S.Ag, pengelola perpustakaan SMP Negeri 18 Pontianak, banyak hal yang sebenarnya mendorong siswa untuk memanfaatkan perpustakaan, satu diantaranya adalah perintah dari guru untuk berkunjung dan meminjam buku ke perpustakaan. Berdasarkan pengakuan beliau, sebagian besar siswa yang datang ke perpustakaan hanya untuk sekedar membaca dan menghabiskan waktu istirahat.

Kurangnya kunjungan siswa ke perpustakaan disebabkan kurangnya waktu yang tersedia untuk siswa dapat berkunjung ke perpustakaan. berdasarkan keterangan Ibu Yuliana Chicha, S.Pd, guru IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Pontianak, siswa tidak bisa berlama-lama di perpustakaan karena waktu terbatas hanya pada jam istirahat saja (15 menit).

Meski kadang-kadang pada pembelajaran IPS Terpadu, siswa diarahkan untuk berkunjung ke perpustakaan, kebanyakan dari siswa malah menonton televisi yang tersedia di perpustakaan dibanding untuk membaca buku atau mengerjakan tugas. Padahal, menurut Ibu Yuliana Chicha, S.Pd, perpustakaan adalah tempat yang baik untuk belajar dan mengerjakan tugas jika siswa benar-benar mau belajar di perpustakaan, karena sudah tersedia buku yang bisa di gunakan, ada komputer yang bisa dimanfaatkan untuk mencari bahan-bahan pelajaran melalui internet, dan tentu tersedia meja dan kursi yang kondisinya lebih bagus dan nyaman jika dibanding ruang kelas.

Selain dari siswa, kurangnya pemanfaatan perpustakaan juga dikarenakan guru yang kurang berperan aktif menyuruh siswa untuk mengunjungi perpustakaan atau untuk mengerjakan tugas di perpustakaan, sehingga siswa menjadi malas untuk mengunjungi atau mengerjakan tugas di perpustakaan.

(5) Berapa besar pengaruh pemanfaatan perpustakaan sekolah terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18 Pontianak ? Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 18 pontianak sangat berpengaruh terhadap hasil belajar siswa, Khususnya pada pembelajaran IPS Terpadu yang kelasnya di asuh oleh ibu Yuliana Chicha, S.Pd. Hal tersebut

dikarenakan guru IPS Terpadu, Ibu Yuliana Chicha, S.Pd mengharuskan siswanya memanfaatkan perpustakaan pada setiap pembelajaran yang berlangsung. Guru IPS Terpadu selalu menyuruh siswa untuk berkunjung dan memanfaatkan perpustakaan untuk menunjang pembelajaran karena kurangnya bahan pembelajaran yang dimiliki siswa, dalam hal ini buku paket pegangan siswa.

Mengenai besaran pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa, dapat diketahui dari hasil penghitungan statistik menggunakan program spss versi 17.0, yang mana data penghitungan diperoleh dari data angket untuk pemanfaatan perpustakaan dan daftar nilai raport siswa untuk hasil belajar IPS Terpadu.

Adapun dari hasil penghitungan persamaan regresi sederhananya dapat diketahui bahwa nilai $a = 7,21$ dan $b = 1,31$. Dengan demikian, jika berdasarkan pada persamaan regresi linear sederhana akan diperoleh penghitungan sebagai berikut : $Y = a + bX$

$$Y = 7,21 + 1,31X.$$

Adapun hasil penghitungan ini dapat diartikan bahwa dengan adanya konstanta regresi linear sebesar 1.31 menunjukkan jika Pemanfaatan Perpustakaan (X) nilainya 0 (nol), maka Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa (Y) nilainya positif sebesar 7.21. Sedangkan untuk koefisien regresi linear sebesar 1.31 menunjukan bahwa saat Pemanfaatan Perpustakaan mengalami kenaikan sebesar 1, maka Hasil Belajar IPS Terpadu Siswa akan mengalami peningkatan sebesar 1.31.

Untuk tingkat keeratan pengaruh perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu, diperoleh koefisien determinasi sebesar 0.537 atau 53.7%, hal ini berarti ada keeratan atau terdapat pengaruh yang signifikan antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa sebesar 0.537 atau 53.7%.

SIMPULAN

Dari hasil penelitian yang telah penulis laksanakan di SMP Negeri 18 Pontianak mengenai pengaruh pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS Terpadu di SMP Negeri 18, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pemanfaatan perpustakaan sekolah di SMP Negeri 18 Pontianak sudah cukup baik, meski perlu adanya peningkatan pemanfaatan supaya perpustakaan dimanfaatkan merata oleh siswa SMP Negeri 18 Pontianak.
2. Pemanfaatan perpustakaan sekolah sangat membantu siswa dalam pembelajaran khususnya mata pelajaran IPS Terpadu. Terdapat tingkat keeratan hubungan antara pemanfaatan perpustakaan dengan hasil belajar IPS Terpadu yang diperoleh siswa. Berdasarkan hasil perhitungan, diperoleh nilai pengaruh sebesar 53.7%, sehingga dari penelitian ini hipotesis alternatif (H_a) yang diterima yaitu "terdapat pengaruh antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa di SMP Negeri 18 Pontianak dengan koefisien korelasi termasuk kategori sangat kuat.
3. Nilai IPS Terpadu siswa yang memanfaatkan perpustakaan rata-rata berkisar antara 60.00 – 70.00, dan ada juga sebagian siswa yang memiliki nilai yang memuaskan yakni kisaran 80.00 – 90.00. Ada beberapa faktor yang mempengaruhi hasil belajar siswa, yakni faktor kesehatan dan faktor

lingkungan sekitar, baik lingkungan sekolah maupun lingkungan tempat tinggal.

4. Dalam memanfaatkan perpustakaan, ada beberapa faktor yang mempengaruhi, yakni ketersediaan buku referensi yang diperlukan di perpustakaan, motivasi guru agar siswa memanfaatkan perpustakaan, ketersediaan jam berkunjung siswa ke perpustakaan.
5. Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 18 Pontianak memiliki dampak positif terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 18 Pontianak, hal tersebut dapat dilihat pada formula sebesar $Y = 7.21 + 1.31X$. Pemanfaatan perpustakaan di SMP Negeri 18 Pontianak berpengaruh terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa dengan persentase sebesar 53.7%. Hal ini menunjukkan adanya hubungan positif antara pemanfaatan perpustakaan terhadap hasil belajar IPS Terpadu siswa SMP Negeri 18 Pontianak.

DAFTAR RUJUKAN

- FKIP UNTAN Pontianak. 2007. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah*. Pontianak: Edukasi Press.
- Hadari Nawawi. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Hadari Nawawi, dkk. 1986. *Administrasi Sekolah*. Yogyakarta : Ghalia Indonesia.
- Ibrahim Bafadal. 1991. *Pengelolaan Perpustakaan Sekolah*. Malang: Bumi Aksara.
- Nur Indriantoro dan Bambang Supomo. 2009. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: BPFE.
- Rahmania Utari. 2011 *Teknis Pengelolaan Perpustakaan Sekolah ; Pembinaan Dan Pengembangan Koleksi – Inventarisasi*. Yogyakarta: BEP-FKBA-LPPI.
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional (Sisdiknas). Jakarta: Pusat Kurikulum Balitbang Depdiknas